

## Gorontalo Economic Review

<https://ejurnal.uigu.ac.id/index.php/ger>

Vol 1, No, 1, Januari 2026, Hal 37-43

E-ISSN: XXXX-XXXX

### Penerapan Kompetensi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Gorontalo

Agustin Bagu<sup>1</sup>, Philep Njonjie<sup>2</sup>, Poppy Mu'jizat<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ichsan Gorontalo

<sup>2</sup>Universitas Halmahera, Tobelo

<sup>3</sup>Universitas Ichsan Gorontalo

Email<sup>1</sup> [agustinbagu018@gmail.com](mailto:agustinbagu018@gmail.com)

Email<sup>2</sup> [njonjie07@gmail.com](mailto:njonjie07@gmail.com)

Email<sup>3</sup> [pmujizat3@gmail.com](mailto:pmujizat3@gmail.com)

---

#### Artikel Info

##### Artikel history:

Received; 01-01-2026

Revised; 14-01-2026

Accepted; 28-01-2026

---

**Abstract.** *The Application of Financial Competence to the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Gorontalo City is a research topic that highlights MSME strategies in national development. Micro, Small and Medium Enterprises have an important role in Indonesia's economic growth by contributing to gross domestic product and employment energy absorption. This research uses descriptive quantitative and associative methods to analyze how the application of financial competence (financial knowledge, financial attitudes and financial behavior) influences the performance of MSME business actors in Gorontalo City. The research results show that financial knowledge, financial attitudes and financial behavior have a positive and significant effect on the performance of MSME business actors. With financial knowledge having the greatest influence at 77.30%. Financial attitudes partially have a positive and significant effect on the performance of MSME business actors with a large influence of 43.80%. And financial variables partially have a positive and significant effect on the performance of MSME business actors with a large influence of 40.20%.*

**Abstrak.** Penerapan Kompetensi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Gorontalo merupakan topik penelitian yang menyoroti strategi UMKM dalam pembangunan nasional. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan berkontribusi pada produk domestik bruto dan penyerapan energi lapangan kerja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan asosiatif untuk menganalisis bagaimana penerapan kompetensi keuangan (pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan) mempengaruhi kinerja pelaku usaha UMKM di Kota Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha UMKM. Dengan pengetahuan keuangan yang memiliki pengaruh terbesar yaitu 77,30%. Sikap keuangan sebagian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha UMKM dengan pengaruh besar sebesar 43,80%. Dan variabel keuangan sebagian

---

---

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha UMKM dengan pengaruh besar sebesar 40,20%.

---

---

**Keywords:**

*Financial Competence  
Performance  
Micro Business Actors  
UMKM*

---

---

**Corresponden author:**

Email: [agustinbagu018@gmail.com](mailto:agustinbagu018@gmail.com)

---

## **Pendahuluan**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang strategis dalam pembangunan nasional karena selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Berdasarkan data statistik UMKM juga memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 60,34% serta mempunyai peran yang strategis sebagai salah satu potensi sumber penting pertumbuhan ekspor dan investasi. Dikutip dari [kominfo.go.id](http://kominfo.go.id), Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Meski memiliki peranan yang sangat besar bagi perekonomian Indonesia, nyatanya tingkat kegagalan UMKM tidaklah rendah, khususnya di tahun pertama. Bahkan tidak sedikit juga yang terpaksa gulung tikar akibat berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang menjadi masalah banyak bagi UMKM adalah manajemen keuangan yang tidak terencana dengan baik. Meski demikian, mengembangkan kinerja UMKM bukanlah hal yang mudah. Hal ini memerlukan upaya-upaya strategis agar dapat meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu juga masalah UMKM lainnya adalah faktor internal meliputi aspek SDM (pemilik, manajer, dan karyawan), aspek keuangan, aspek teknis produksi, dan aspek pemasaran, dan faktor eksternal yang terdiri dari kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya, dan ekonomi, serta peranan lembaga terkait seperti Pemerintah, Perguruan Tinggi, Swasta, dan LSM (Chairunnisa, T. F., & Fadilah, S. (2023, January).

Untuk mengatasi permasalahan kinerja UMKM maka salah satu yang perlu di perbaiki adalah penerapan kompetensi keuangan pelaku UMKM. Menurut Eliada, Herwiyanti. (2023) Kompetensi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang cukup untuk memenuhi suatu kebutuhan seperti kinerja yang efektif dan Kompetensi keuangan dan literasi keuangan merupakan dua hal yang saling beririsan, literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, kemampuan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan (Sehingga dapat disimpulkan literasi keuangan terdiri atas tiga faktor yang terukur, yaitu sikap finansial, perilaku finansial, dan pengetahuan finansial (Senda, Yunita, Leatemia. (2023).

Literasi keuangan juga diartikan sebagai pengetahuan dasar konsep ekonomi dan keuangan, termasuk kemampuan seroangan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan keuangan serta pengetahuan mengenai pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif. Menurut Organization for Economic Co-operation and Development mengidentifikasikan literasi keuangan sebagai kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang cukup penting untuk mengambil keputusan keuangan dan mencapai kesejahteraan keuangan (Ardhiani, M. C., & Panjaitan (2023).

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah bagaimana penerapan kompetensi keuangan berupa pengetahuan

finansial (X1) berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM (Y) di Kota Gorontalo. bagaimana penerapan kompetensi keuangan berupa sikap finansial (X2) berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM (Y) di Kota Gorontalo. dan bagaimana penerapan kompetensi keuangan berupa perilaku finansial (X3) berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM terhadap kinerja pelaku UMKM (Y) di Kota Gorontalo.

Sikap keuangan mengacu pada keyakinan dan nilai seseorang yang terkait dengan berbagai konsep keuangan, misalnya kepercayaan bahwa pentingnya untuk melakukan penghematan atau efisiensi keuangan, menimbun, dan membuang uang. Menurut Hidayat, R., Samsudin, A., Setianingrum, M. D., Sa'adah, B. A., Pelupessy, D. A., & Sahila, W. F. (2023) Sikap finansial merupakan faktor yang mendorong keadaan pikiran individu dalam membuat keputusan selama transaksi. Sikap yang dikombinasikan dengan pengetahuan finansial serta perilaku finansial dapat bersinergi dalam mendorong hasil dari sebuah keputusan keuangan yang akan diambil serta Sikap finansial merupakan ukuran keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap dunia yang ditinggali, Sehingga sikap finansial dapat diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap.

Perilaku finansial adalah studi tentang psikologi manusia dan rasionalitas dalam membuat keputusan keuangan dikurangi asumsi tradisional tentang maksimalisasi utilitas yang diharapkan di pasar yang efisien (A., H., H., Al-Ali. (2023). Perilaku finansial juga dapat diartikan sebagai disiplin ilmu yang di dalamnya terdapat interaksi dari berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi Terdapat tiga aspek yang mempengaruhi perilaku finansial, yaitu psikologi, sosiologi, dan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan perilaku finansial merupakan ilmu yang mempelajari pengaruh psikologi terhadap tindakan praktisi keuangan dan dampaknya terhadap pasar di masa yang akan datang (A, A, Sitnik. (2023).

Pengetahuan keuangan adalah sebuah dimensi integral, tetapi tidak sama dengan literasi keuangan. Literasi keuangan mengharuskan seseorang memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuannya untuk membuat keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan jenis tertentu dari modal yang diperoleh dari kehidupan melalui pembelajaran kemampuan untuk mengelola pendapatan, pengeluaran, dan tabungan dengan cara yang aman, selain itu, pengetahuan finansial juga dapat dimaknai sebagai pengetahuan yang cukup mengenai fakta fakta keuangan usaha dan merupakan kunci untuk perilaku keuangan pelaku usaha (Nesia, Odila., Wisnu, Panggah, Setiyono (2023). Pengetahuan keuangan adalah sebuah dimensi integral, tetapi tidak sama dengan literasi keuangan. Literasi keuangan mengharuskan seseorang memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuannya untuk membuat keputusan keuangan.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dan asosiatif. Metode kuantitatif sendiri merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini telah di uji karena telah memenuhi kaidah -kaidah ilmiah, yang empiris, obyektif, terukur rasional dan sistematis . Sifat data yang dikumpulkan adalah angka -angka yang kemudian dianalisis medekatas statistik. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal

dengan cara mendeskriptifkan sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada. Desain penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel variabel yang diteliti, seperti penerapan kompetensi keuangan (pengetahuan finansial, sikap finansial, dan perilaku finansial) mempengaruhi kinerja pelaku usaha UMKM. Ruang lingkup penelitian lebih fokus pada pelaku UMKM yang bergerak dalam sektor hasil laut di Kota Gorontalo. Hal ini mencakup pengelolaan usaha, pengetahuan finansial, sikap finansial dan kinerja pelaku usaha UMKM. Adapun objek penelitian ini adalah para pelaku usaha UMKM yang tergabung dalam kelompok pengelola dan pemasar hasil laut di Kota Gorontalo. Selanjutnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana penerapan kompetensi keuangan mempengaruhi kinerja pelaku usaha UMKM di Kota Gorontalo.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis regresi yang mampu menjelaskan pengaruh antara satu variabel terikat dengan variabel bebas yang lebih dari satu. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang akan di uji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ketepatan/kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total, dengan pengukuran standar pengukuran dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item-item kuesioner valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu, Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS. Reliabel instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach Alpha, untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dari variabel sebuah penelitian. Suatu kuesioner dikatakan handal jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$ . Selanjutnya untuk metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari tiga pengujian yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolineritas.

Pada penelitian ini, untuk menguji hipotesis dan membuktikan pengaruh variabel independen (pengetahuan finansial, sikap finansial, dan perilaku finansial) terhadap kinerja pelaku Usaha UMKM sebagai variabel dependen maka digunakan metode regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk mengontrol efek dari variabel-variabel independen lainnya dalam memperdiksi variabel dependen. Hasil regresi berganda akan menunjukkan seberapa signifikan pengaruh variabel variabel independen terhadap variabel dependen.

## Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian pada variabel penerapan kompetensi keuangan yang terdiri dari (pengetahuan finansial, sikap finansial dan perilaku finansial) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha UMKM. Variabel ini memberikan kontribusi sebesar 89,40% terhadap kinerja pelaku Usaha UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun besaran pengaruh dari masing-masing sub variabel penerapan kompetensi keuangan diantaranya sebagai berikut: pengetahuan finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha UMKM, dengan besaran pengaruhnya 77,30%. Variabel sikap finansial secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha UMKM dengan besar pengaruhnya 43,80%. Dan Variabel perilaku financial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha UMKM dengan besar pengaruhnya 40,20%. berikut tabel hasil uji hipotesis penelitian :

**Tabel 1. Pengujian Hipotesis Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.580	3.917		-1.169	.262		
X1	.773	.187	.416	4.123	.001	.744	1.344
X2	.438	.141	.320	3.101	.008	.713	1.403
X3	.402	.103	.448	3.908	.002	.576	1.736

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 17

Dari hasil pengujian hipotesis ini dapat di simpulkan bahwa pentingnya penerapan kompetensi keuangan yang terdiri dari (pengatuhan financial, sikap financial dan perilaku financial) dalam mendukung dan meningkatkan kinerja usaha UMKM. selanjutnya hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman mengenai faktor -faktor yang mempengaruhi kinerja usaha UMKM khususnya di kota gorontalo. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan kepada pelaku usaha UMKM adalah bagaimana mereka mampu meningkatkan literasi keuangan, memperbaiki sikap financial dan mampu mendorong perilaku financial yang positif. Selain itu juga, dengan penelitian ini mampu di jadikan implikasi oleh pemerintah untuk digunakan sebagai dasar pengembangan kebijakan dan program pendidikan keuangan yang lebih baik lagi untuk pelaku UMKM di kota Gorontalo dimasa yang depan.

## PEMBAHASAN

Penerapan kompetensi keuangan pengatuhan financial, sikap financial dan perilaku financial) terhadap kinerja pelaku usaha UMKM berpengaruh positif dan signifikan menunjukan bahwa pemahaman yang baik mengenai pengetahuan keuangan, sikap yang positif dan perilaku yang mendukung dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan keberlangsungan UMKM serta dapat meningkatkan kinerja pelaku usaha UMKM dalam hal perkembangan bisnis yang sedang dijalankan. Hasil penelitian ini dapat dibandingkan dengan penelitian temuan pada penelitian Septiani R. Nanya dan Wahyuningsi (2020) tentang pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. Perbandingan temuan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor faktor yang mempengaruhi kinerja pelaku UMKM di berbagai konteks. Namun adapun konteks keterbatasan penelitian ini mengenai penggunaan metodologi, generalisasi dan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Dengan mengidentifikasi keterbatasan tersebut, diharapkan pembaca dapat memahami konteks dimana temuan peneliti diperoleh, serta arah penelitian selanjutnya yaitu dapat mengeksplorasi dampak program literasi keuangan terhadap kinerja pelaku usaha UMKM secara mendalam.



## Kesimpulan Dan Saran

Kontribusi penerapan keuangan memberikann kontribusi yang signifikan terhadap kinerja pelaku usaha UMKM, dengan penguatan financial yang memiliki kontribusi yang paling besar dalam mempengaruhi kinerja pelaku usaha UMKM untuk mendukung kesuksesan usaha dimasa depan dan memberikan implikasi melaui pengetahuan financial yaitu relevansi literasi keuangan dan inklusi keuangan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM . Selain itu juga sikap financial dan perilaku finacial juga dapat membantu dari segi kebijakan pemerintah dan pelaku usaha UMKM untuk dapat meningkatkan daya saing dan kebelajutan usaha UMKM dalam jangka panjang di Kota Gorontalo. Selanjutnya saran dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan perkembangan usaha UMKM di Kota Gorontalo, mungkin Pemerintah Provinsi dan Kota Gorontalo perlu mengadakan seminar dan pelatihan pengetahuan dasar keuangan mengenai akuntansi kepada pelaku UMKM. Selain itu juga pemerintah diharapkan dapat melakukan pendampingan dan penyuluhan tentang manajemen pengelollan keuangan, analisis keuangan dan penanggulangan terhadap resiko bisnis ayng mungkin terjadi di masa depan kepada para pelaku usah UMKM di Kota Gorontalo.

## Daftar Pustaka

- A., H., H., Al-Ali. (2023). A Financial Behavior Measurement Model to Evaluate the Financial Markets. *International Journal of Professional Business Review*, doi: 10.26668/businessreview/2023.v8i5.1417
- Ardhiani, M. C., & Panjaitan (2023), Y. Analysis of Financial Knowledge, Financial Awareness, and Financial Attitude on Investment Decisions in the Capital Market by Indonesian Millennial Generation
- A, A, Sitnik. (2023). Behavioral Finance in the Digital Economy. *Lex Russica*, doi: 10.17803/1729-5920.2023.197.4.106-114
- Chairunnisa, T. F., & Fadilah, S. (2023, January). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dan Persepsi Pelaku UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bandung. In *Bandung Conference Series: Accountancy* (Vol. 3, No. 1, pp. 170-176).
- Eliada, Herwiyanti. (2023). Financial Literacy in Financial Management and FAS Implementation: AIS as Moderator. *Journal of economics, finance and management studies*, doi: 10.47191/jefms/v6-i7-28
- Hidayat, R., Samsudin, A., Setianingrum, M. D., Sa'adah, B. A., Pelulessy, D. A., & Sahila, W. F. (2023). Attitude Dan Financial Knowledge Menjadi Salah Satu Faktor Dalam Pengambilan Keputusan Pada UMKM. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 495-500.
- Maswin, M., & Sudrajad, O. Y. (2023). Analysis of Financial Indicator Literacy Determinants on The Performance of Bandung City SMEs. *International Journal of Current Science Research and Review*, 6(06), 3792-3804.
- Nesia, Odila., Wisnu, Panggah, Setiyono. (2023). The Effect of Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior in Millennial Generation in Sidoarjo City. *Academia Open*, doi: 10.21070/acopen.8.2023.4099.
- Senda, Yunita, Leatemia. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan

Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS), doi: 10.47065/ekuitas.v4i4.3221

Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 9(8), 9(8), 3214 <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020v09.i08.p16>